

ABSTRAK

Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Phubbing* pada Remaja

Aliyah Qurota Ayuni

Program studi Psikologi

Idealnya remaja menjalankan tugas-tugas perkembangannya yaitu mencapai kemandirian emosi dari orangtua dan orang dewasa lainnya, menerima dan mencapai tingkah laku sosial yang bertanggung jawab dan berinteraksi dalam masyarakat. Namun kenyataannya, hal ini berbeda dengan remaja saat ini yang tidak bisa terlepas dari *smartphone* yang membuat dirinya menjadi bersikap kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *phubbing*. Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif berjenis korelasional dengan teknik *purposive sampling* menggunakan sampel sebanyak 272 responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala kecerdasan emosional dengan reliabilitas (α) = 0,854 dengan 24 aitem valid dan skala *phubbing* dengan reliabilitas (α) = 0,856 dengan 16 aitem valid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara kecerdasan emosional dengan *phubbing* (sig. $p = 0,000$ dan $r = -0,234$) yang artinya hipotesis diterima. Kecerdasan emosional pada remaja lebih banyak pada kategori rendah (51,5%) dan *phubbing* pada kategori tinggi (50,4%). Hasil uji *crosstab* menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan memiliki *phubbing* yang tinggi sedangkan jenis kelamin laki-laki memiliki *phubbing* yang rendah. Kemudian, remaja dengan durasi penggunaan *smartphone* 2-3 jam/hari dan 4-5 jam/hari memiliki *phubbing* yang rendah sedangkan remaja dengan durasi penggunaan *smartphone* 6-8 jam/hari dan >8 jam/hari memiliki *phubbing* yang tinggi dan remaja yang memiliki 3 media sosial memiliki *phubbing* yang rendah. Sedangkan remaja yang memiliki 4 media sosial, 5 media sosial dan > 5 media sosial yang aktif digunakan maka *phubbing* tinggi.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, *phubbing*, remaja

ABSTRACT

The Correlation of Emotional Intelligence with Phubbing Behavior in Adolescents

Aliyah Qurota Ayuni

Psychology Study Program

Ideally, adolescents carry out their developmental tasks, namely achieving emotional independence from parents and other adults, accepting and achieving responsible social behavior and interacting in society. But in reality, this is different from today's youth who cannot be separated from smartphones which makes them less concerned about the environment around them. The purpose of this study was to determine the relationship between emotional intelligence and phubbing behavior. The design of this study is a quantitative correlational type with a purposive sampling technique using a sample of 272 respondents. The measuring instrument used is the emotional intelligence scale with reliability (α) = 0.854 with 24 valid items and the phubbing scale with reliability (α) = 0.856 with 16 valid items. The results of this study indicate that there is a significant negative relationship between emotional intelligence and phubbing (sig. p = 0.000 and r = -0.234), which means that the hypothesis is accepted. Emotional intelligence in adolescents is more in the low category (51.5%) and phubbing in the high category (50.4%). The results of the crosstab test show that the female sex has high phubbing while the male sex has low phubbing. Then, adolescents with smartphone usage duration of 2-3 hours/day and 4-5 hours/day have low phubbing, while adolescents with smartphone usage duration of 6-8 hours/day and >8 hours/day have high phubbing and adolescents who have 3 social media has low phubbing. While teenagers who have 4 social media, 5 social media and > 5 social media that are actively used, phubbing is high.

Keywords: Emotional intelligence, Phubbing, Adolescents